

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

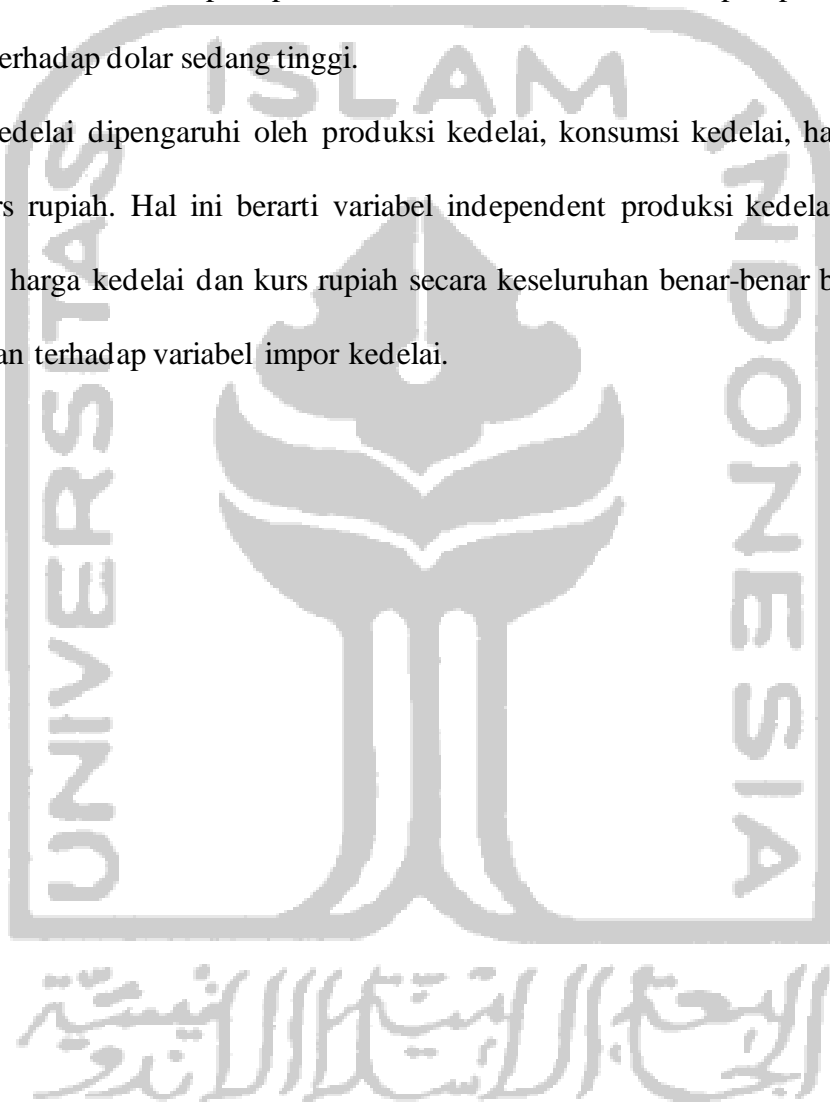
5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi kedelai tidak berpengaruh negatif terhadap impor kedelai. Hal ini berarti saat produksi kedelai mengalami naik atau turun maka produksi kedelai tidak berpengaruh terhadap impor kedelai. Dimungkinkan sebagai prediksi masa depan dan juga sebagai cadangan ketersediaan kedelai di Indonesia. Cadangan ketersediaan kedelai ini dibutuhkan saat adanya gagal panen atau bencana alam. Sehingga tetap dilakukan impor kedelai.
2. Konsumsi kedelai tidak berpengaruh negatif terhadap impor kedelai. Hal ini berarti saat konsumsi naik atau turun, maka konsumsi kedelai tidak berpengaruh terhadap impor kedelai. Hal ini dimungkinkan terjadi untuk mengantisipasi konsumsi pada momen-momen tertentu atau sebagai usaha program alternatif makanan selain bahan baku padi.
3. Harga kedelai lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor kedelai. Hal ini berarti bahwa saat harga kedelai lokal naik, maka impor kedelai juga akan naik, begitupun sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang ada, bahwa salah satu tujuan impor adalah untuk menstabilkan harga dalam negeri.
4. Kurs rupiah terhadap dolar AS berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor kedelai. Hal ini berarti saat kurs rupiah terhadap dolar AS naik maka impor kedelai juga akan naik, begitupun sebaliknya. Hal ini dimungkinkan terjadi karena

kebutuhan yang genting akan kebutuhan kedelai atau adanya permainan pemegang tender impor agar mendapat untung yang lebih banyak. Memperkuat kurs rupiah terhadap dolar adalah salah satu cara yang harus dilakukan untuk mengurangi kerugian besar terhadap impor kedelai ketika melakukan impor pada saat kurs rupiah terhadap dolar sedang tinggi.

5. Impor kedelai dipengaruhi oleh produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai dan kurs rupiah. Hal ini berarti variabel independent produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai dan kurs rupiah secara keseluruhan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel impor kedelai.



5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan sarankan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemaksimalan penyerapan produksi kedelai dari petani lokal. Hal ini bisa meningkatkan pendapatan dari petani sekaligus bisa sebagai cadangan nasional. Cadangan kedelai nasional ini sebagai penanggulangan saat ke depan ada gagal panen massal atau bencana alam.
2. Agar konsumsi kedelai masyarakat bisa terpenuhi maka perlu ada penyaluran yang sesuai porsinya. Penyaluran besar untuk daerah yang memiliki kebutuhan besar dan sebaliknya. Prediksi masa depan juga diperlukan guna menjaga ketersediaan konsumsi kedelai masyarakat.
3. Saat harga kedelai naik, maka impor diperlukan untuk menstabilkan harga di pasar. Dari hasil penelitian, harga kedelai berpengaruh positif terhadap impor kedelai. Dalam kondisi harga kedelai naik, maka impor kedelai juga naik, begitupun sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada dan sesuai dengan hipotesis.
4. Kebijakan impor kedelai perlu memperhatikan naik turunnya kurs rupiah terhadap dolar AS. Untuk menghindari terjadinya kerugian akan kelebihan biaya saat impor kedelai ketika kurs rupiah terhadap dolar AS sedang tinggi. Hasil penelitian menyatakan bahwa kurs rupiah berpengaruh positif terhadap impor kedelai. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis dan justru merugikan Indonesia. Apabila memang terdapat permainan pemegang tender, maka perlu adanya kontrol dan aturan yang lebih ketat.

5. Dalam melakukan impor kedelai perlu memperhatikan data terkait produksi kedelai, konsumsi kedelai, harga kedelai lokal dan kurs rupiah terhadap dolar AS. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap impor kedelai. Saat impor kedelai tidak memperhatikan keempat variabel tersebut, dimungkinkan akan terjadi kekeliruan atau kerugian saat impor kedelai.

